

**KEBUN PENDIDIKAN, PENELITIAN,  
DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN (KP4)  
UNIVERSITAS GADJAH MADA:  
Menelisis Perkembangan Kelembagaan Berdasar Arsip**

*Zaenudin<sup>1</sup>*

### **Sejarah KP4**

Kebun Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Pertanian Universitas Gadjah Mada atau biasa disingkat KP4 UGM terletak di Desa Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Kebun tersebut berjarak sekitar 15 km dari Kampus UGM arah timur. Apabila ditempuh dengan kendaraan bermotor memerlukan waktu kurang lebih 20 sampai 30 menit. Kebun yang berwujud sawah, lereng, *wedi kengser* dan beberapa gedung tersebut mempunyai luas total 35 hektar dan terdiri atas 3 blok. Blok I terdiri atas: IA, IB, IC, ID, dan IE. Blok II terdiri atas: IIA, IIB, IIC, IID, dan IIE. Sedangkan Blok III terdiri atas IIIA dan IIIB (*Laporan KP4 Tahun 1990, hal. 6*).

Kebun pendidikan UGM itu didirikan pada tahun 1975. Pada waktu itu ada pemikiran bahwa fakultas-fakultas dalam lingkungan Agrokompleks UGM (Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kehutanan, Fakultas Peternakan, Fakultas Kedokteran Hewan, dan Fakultas Biologi) harus memiliki kebun

percobaan yang memadai untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. *The Rockefeller Foundation* menjanjikan bantuan peralatan, apabila UGM dapat menyediakan tanah dan bangunan. Rektor UGM berusaha sekuat tenaga menangkap tantangan dan peluang itu, hingga akhirnya berhasil membeli tanah di Kalitirto Berbah Sleman seluas 35 hektar melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Segera setelah itu, *The Rockefeller Foundation* memberikan peralatan yang dijanjikan berupa: sebuah traktor besar, sebuah traktor mini, beberapa alat lapangan dan laboratorium, pagar bumi keliling, dan biaya operasional selama beberapa tahun (*Laporan KP4 Tahun 1990, hal. 1*)

### **Perkembangan KP4**

#### **Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian UGM**

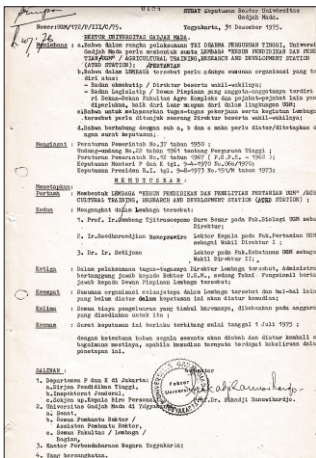
Pada waktu berdiri tahun 1975, kebun percobaan tersebut diberi nama “Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian UGM” atau “*Agricultural Training, Research, and Development*

---

<sup>1</sup> *Arsiparis Arsip UGM*

Station” disingkat *ATRD Station*. Pembentukan dan nama itu tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor: UGM/172/P/III/C/75 yang ditandatangani oleh Prof. Dr. Sukadji Ranuwihardjo.

Menurut SK tersebut lembaga yang terbentuk mempunyai susunan organisasi yang terdiri atas: Badan Eksekutif/direktur beserta wakil-wakilnya; dan Badan Legeslatif/dewan pimpinan yang anggotanya terdiri atas Dekan-Dekan Fakultas Agrokompleks dan pejabat-pejabat lain yang diperlukan baik dari dalam maupun luar UGM. Dalam pelaksanaan tugas, direktur secara administratif bertanggung jawab kepada rektor, sedang secara teknik fungsional bertanggung jawab kepada dewan pimpinan. Sesuai SK tersebut, Prof. Ir. Gembong Tjitrosoepomo, Guru Besar Fakultas Biologi diangkat menjadi Direktur Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian UGM untuk pertama kalinya.

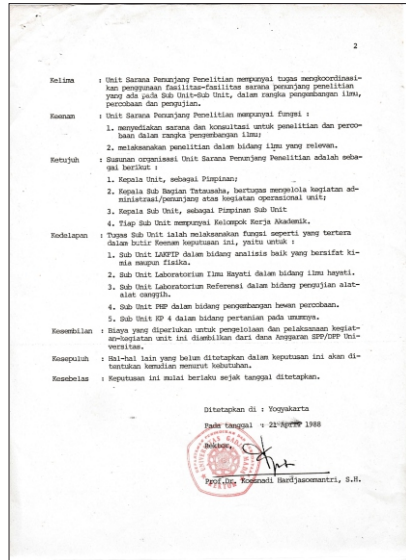
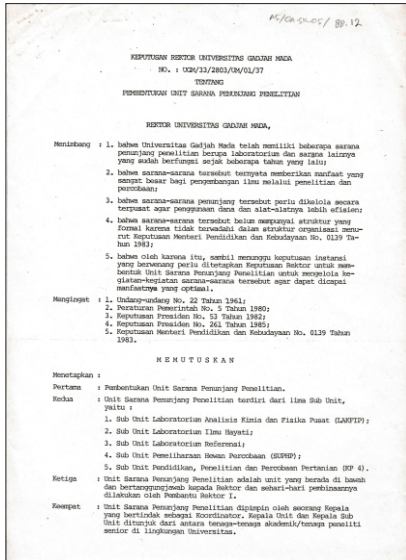


gambar 1. Keputusan Rektor Nomor: UGM/172/P/III/C/75

### Subunit Kebun Pendidikan, Penelitian, dan Percobaan Pertanian (KP4)

Pada tahun 1983 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Keputusan Nomor 0139 yang mengharuskan semua unit atau sarana penunjang di lingkungan perguruan tinggi terwadahi dalam struktur organisasi yang formal. Sementara UGM juga memandang perlu menata laboratorium-laboratorium dan sarana-sarana lain yang sudah ada agar penggunaan dana dan alat-alatnya lebih efisien maka dibentuklah lembaga yang menaungi semuanya dengan nama Unit Sarana Penunjang Penelitian.

Berdasar SK Rektor Nomor: UGM/33/2803/UM/01/37, lembaga baru tersebut membawahi 5 subunit, yaitu: Subunit Laboratorium Analisis Kimiadan Fisika Pusat (LAKFIP); Subunit Laboratorium Ilmu Hayati; Subunit Laboratorium Referensi; Subunit Pemeliharaan Hewan Percobaan (SUPHP); dan Subunit Pendidikan, Penelitian dan Percobaan Pertanian (KP4). Susunan organisasi Unit Sarana Penunjang Penelitian terdiri atas: kepala unit, kepala subbagian tatausaha, kepala subunit, kelompok kerja akademik. Kepala Unit bertanggung jawab kepada Rektor dan pembinaannya dilakukan oleh pembantu Rektor I. Unit Sarana Penunjang Penelitian mempunyai tugas mengkoordinasikan penggunaan fasilitas-fasilitas sarana penunjang penelitian yang ada pada subunit-subunit, dalam rangka pengembangan ilmu, percobaan dan pengujian.



gambar 2. Keputusan Rektor Nomor: UGM/33/2803/UM/01/37

Sebagai subunit dari Unit Sarana Penunjang Penelitian, KP4 mempunyai fungsi melaksanakan penelitian dalam bidang pertanian pada umumnya dan menyediakan sarana dan konsultasi untuk penelitian dan percobaan dalam rangka pengembangan ilmu. Selanjutnya, sesuai SK Mendikbud No.: 0132/0/93 tentang Organisasi dan Tata Kerja

UGM, KP4 UGM yang berstatus sebagai subunit Sarana Penunjang Penelitian, secara operasional bertanggung jawab pada Rektor, up. Pembantu Rektor I, sedang pembinaan dan administrasi kepegawaiannya dibawah Lembaga Penelitian UGM. (www.lppm.ugm.ac.id)



gambar 3. Kunjungan Rektor UGM ke KP4 tahun 1989

Pada tahun 1995 dan 1996, usaha untuk menguatkan KP4 menjadi lembaga yang lebih tinggi statusnya pernah diupayakan oleh pimpinan KP4 periode itu. Dualisme pengelolaan KP4 (opersional ke rektor dan kepegawaian ke Lembaga Penelitian) dan tanggung jawab kerja yang luas (area 35 ha dan pegawai hampir 100 orang) adalah isu utama yang dijadikan dasar untuk

peningkatan status KP4. Saat itu pimpinan KP4 membentuk tim pengembangan yang bertugas menyusun rencana strategis yang akan digunakan dasar untuk mengajukan peningkatan KP4 menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT). Usaha itu rupanya belum kunjung menuai hasil. (*Rencana Strategis KP4, Agustus 1995*)

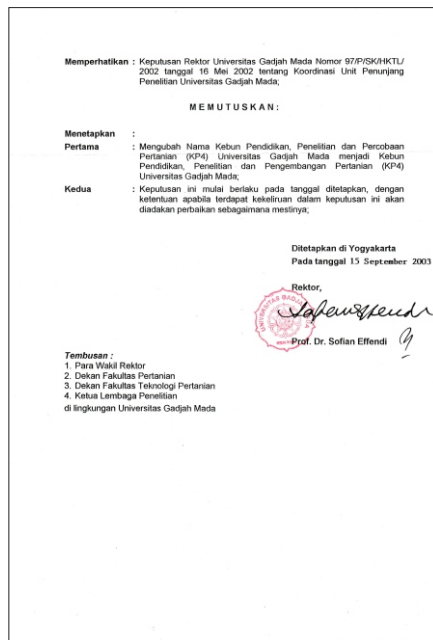
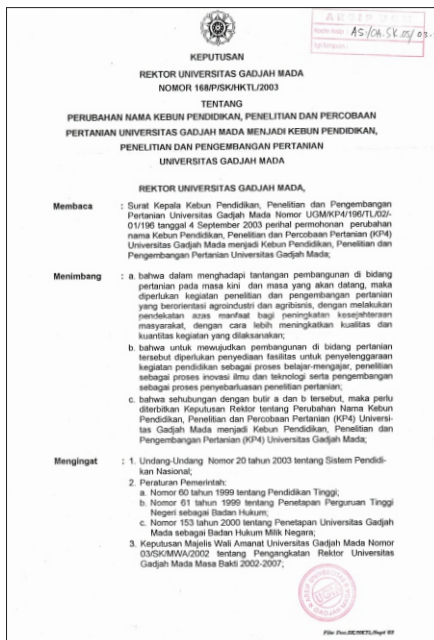


Gambar 4. Kunjungan Rektor UGM ke KP4 tahun 1994

### **Kebun Pendidikan, Penelitian, dan Pengembangan Pertanian (KP4)**

Untuk menjawab tantangan pembangunan dan pengembangan pertanian yang berorientasi pada agroindustri dan agribisnis maka diadakan perubahan nama KP4. Berdasarkan SK Rektor UGM

Nomor: 168/P/SK/HKTL/2003 nama “Kebun Pendidikan, Penelitian dan Percobaan Pertanian” UGM diubah menjadi “Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian” UGM dengan singkatan yang masih sama (KP4 UGM).



gambar 5. Keputusan Rektor UGM Nomor: 168/P/SK/HKTL/2003

Selanjutnya berdasarkan SK Rektor UGM Nomor: 259/P/SK/HT/2004 tentang Organisasi dan Rincian Tugas Kantor Pimpinan Universitas, Lembaga, Direktorat, Biro, dan Unit Kerja di Lingkungan UGM, susunan organisasi KP4 terdiri atas: kepala, sekretaris, dan 2 bidang. Kedua bidang tersebut adalah Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian; dan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Hewan Ternak. Secara kelembagaan, Kepala KP4 UGM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor up. Wakil Rektor Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (pasal 60, 61).

Tugas KP4 sebagaimana yang diamanatkan SK Rektor tersebut adalah mengelola fungsi, sarana dan prasarana KP4 sesuai kebijakan universitas; mengembangkan KP4 sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan teknologi serta melaksanakan manajemen yang transparan dan akuntabel; meningkatkan pemanfaatan KP4 untuk menunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian para dosen dan mahasiswa; dan meningkatkan kerjasama secara berkelanjutan antara KP4 dengan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. (pasal 62)

Pengembangan visi UGM menjadi *World Class Research University* rupanya juga berdampak

pada seluruh unit kerja di lingkungan UGM, tidak terkecuali KP4. Kebun pendidikan ini juga harus mengembangkan diri guna mendukung visi besar universitas. Pada tahun 2008 dibentuklah Tim Penyusunan Pengembangan Jangka

Panjang atau *Master Plan* KP4 UGM, melalui SK Rektor Nomor 606/PI/SK/HT/2008. *Master plan* yang dihasilkan tim akan digunakan sebagai acuan pengembangan KP4 UGM secara visioner dan mudah diimplementasikan (*konsideran SK*).



Gambar 6. Kunjungan Rektor UGM ke KP4 tahun 1989

### **Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT)**

Dalam rangka mewujudkan pengembangan ilmu, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian dan teknologi pertanian terpadu, UGM membentuk unsur penunjang yang kompeten serta memiliki sumber daya yang memadai, yang diberi nama Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT). Lembaga baru yang merupakan integrasi KP4 UGM di Kalitirto dan Laboratorium Lapangan UGM di Mangunan Imogiri tersebut disahkan melalui Peraturan Rektor Nomor

980/P/SK/HT/2014 dan ditandatangani oleh Prof.Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc., Ph.D. pada 29 Desember 2014. (*konsideran*)

Secara kelembagaan PIAT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor melalui wakil rektor yang membidangi urusan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (*pasal 2*). Susunan organisasi PIAT terdiri atas: dewan penasehat, kepala, sekretaris, dan 4 bidang. Keempat bidang itu adalah: Bidang Pertanian dan Pangan, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan,

Bidang Energi dan Pengelolaan Limbah, serta Bidang Konservasi Sumber Daya Alam (*pasal 5*).

Lembaga baru itu mengemban tugas dan fungsi sebagai: pelaksana pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang inovasi pertanian terpadu yang ramah lingkungan; pelaksana dalam mewujudkan pengembangan inovasi di bidang agroteknologi untuk menjadi pusat unggulan pertanian tropika terpadu; dan koordinasi implementasi teknologi inovatif yang langsung dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah, swasta, dan akademisi sesuai dengan penelitian unggulan universitas (*pasal 3*).

Prinsip pengembangan KP4 menjadi PIAT disamping untuk peningkatan tridarma perguruan tinggi di bidang pertanian terpadu, juga untuk menjawab tantangan masa depan. Akhir tahun 2015, Indonesia memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang ditandai dengan perdagangan bebas barang dan jasa diantara negara-negara anggota ASEAN, termasuk komoditas pertanian. Semua produk pertanian bebas keluar masuk negara-negara ASEAN kecuali tiga komoditas, yaitu: beras, gula, dan produk peternakan unggas. UGM melalui PIAT berupaya secara aktif meletakkan fondasi yang sistematis dan terintegrasi dalam mewujudkan kemandirian sektor agro sebagai pilar ekonomi nasional. Disamping itu, pengembangan lembaga tersebut diharapkan akan diikuti pula oleh

pengembangan fungsi, yang semula sebagai unit penunjang penelitian akan menjadi unit produktif yang mampu menghasilkan produk-produk agro yang inovatif. Pengembangan fungsi itu dibangun berdasar konsep *agro-techno park* dengan pola *edutainment (leaflet PIAT)*. Semoga niat baik tersebut berhasil dan bermanfaat bagi UGM dan bangsa.

#### Sumber:

1. Surat Keputusan Rektor Nomor: UGM/172/P/III/C/75 tentang Pembentukan “Lembaga Kebun Pendidikan dan Penelitian UGM” atau “*Agricultural Training, Research, and Development Station*” disingkat ATRD Station; (kode arsip: SA/OA,SK.05/75.30)
2. S K R e k t o r N o m o r : UGM/33/2803/UM/01/37 tentang Pembentukan Unit Sarana Penunjang Penelitian; (kode arsip: AS/OA.SK.05/88.12)
3. SK Rektor UGM Nomor: 168/P/SK/HKTL/2003 tentang Perubahan nama “Kebun Pendidikan, Penelitian dan Percobaan Pertanian” UGM menjadi “Kebun Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian” UGM; (kode arsip: AS/OA.SK.05/03.36)
4. S K R e k t o r N o m o r 606/PI/SK/HT/2008 tentang Pengangkatan Tim Penyusun *Master Plan* KP4 UGM; (kode arsip: AS/OA.SK.05/08.374)

5. Laporan KP4 –ATRD UGM Tahun 1990; (kode arsip: AS5/OA.LR.05/14)
6. Rencana Strategis KP4 UGM, Agustus 1995; (kode arsip: AS2/IP.LU/4)
7. Peraturan Rektor Nomor 980/P/SK/HT/2014 tentang Pusat Inovasi Agroteknologi UGM
8. Guide Arsip Statis Khazanah Arsip Wahana Pengabdian dan Penelitian UGM, Tahun 2015
9. Leaflet Pusat Inovasi Agroteknologi Universitas Gadjah Mada - PIAT UGM [www.lppm.ugm.ac.id](http://www.lppm.ugm.ac.id)
10. [www.kp4.ugm.ac.id](http://www.kp4.ugm.ac.id), diakses pada 11 Februari 2016.